



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 9745 - 9751

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Manajemen Strategi Sekolah Dasar Unggul Lahan Basah di Kecamatan Banjarmasin Utara

Suhaimi^{1✉}, Wahdini Erny², Amberansyah³

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: suhaimi@ulm.ac.id¹, erny.wahdini@ulm.ac.id², amberansyah@ulm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengembangan Strategi yang diterapkan di SDN Unggul di Kecamatan Banjarmasin Utara. Manajemen dan strategi merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan sekolah unggul. Untuk itu diperlukan strategi dan peran penting para stakeholder dalam menyusun manajemen yang tepat. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian penerapan manajemen strategi yang dilakukan bahwa pelaksanaan sudah dijalankan namun implementasinya masih perlu perbaikan. Penerapan manajemen strategi sekolah unggul SDN Banjarmasin Utara telah dilaksanakan dengan baik namun masih perlu perbaikan dan konsistensi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu di sekolah khususnya SDN dapat terlaksana dengan adanya perencanaan yang baik dan kedua melakukan kerjasama atau jejaring untuk memperluas jaringan dan melakukan terobosan. Ketiga, dengan melakukan peningkatan mutu yang berorientasi pada mutu dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Manajemen strategi, sekolah, unggul

Abstract

This study was to determine the development of the strategy applied at SDN Unggul in the District of North Banjarmasin. Management and strategy are alternatives to developing a superior school. For that, we need a strategy and the important role of stakeholders in preparing the right management. In this study, the research method used is descriptive. The results of the research on the implementation of strategic management are that the implementation has been carried out but the implementation still needs improvement. The implementation of strategic management of superior schools at SDN Banjarmasin Utara has been implemented well but still needs improvement and consistency. The results of the study conclude that improving the quality of schools, especially elementary schools, can be carried out with good planning, collaboration, or network to expand networks and make breakthroughs, and by making quality improvements that are quality-oriented in the long-term.

Keywords: Strategic management, school, superior

Copyright (c) 2022 Suhaimi, Wahdini Erny, Amberansyah

✉ Corresponding author :

Email : suhaimi@ulm.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4190>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sekolah unggul ditentukan oleh proses pembelajarannya, bukan saja terletak pada bagaimana input siswanya. Dalam prosesnya sekolah unggul adalah sekolah yang memanusiakan manusia yang artinya setiap individu memiliki potensi yang bisa dikembangkan oleh sekolah unggul. Menurut (Jannah, 2015) bahwa sekolah unggul memiliki penyelenggaraan dan proses yang menghasilkan lulusan pendidikan yang lebih baik dari standar yang ada. Sekolah unggul bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan sumberdaya yang dimiliki secara optimal untuk meningkatkan prestasi siswa agar memiliki kompetensi dan pengembangan potensi yang maksimal. Dengan adanya sekolah unggul akan mampu menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah yang unggul. Hal ini menunjukkan bahwa ketika sekolah dengan predikat unggul dapat menarik pendaftar dan meningkatkan animo masyarakat untuk dapat menyekolahkan anaknya di Sekolah Unggul.

Berlandaskan pada pentingnya sekolah untuk memiliki manajemen dan strategi di Sekolah maka apabila pengelolaan harus terkelola dengan baik. Dukungan kepala sekolah, guru, staf, masyarakat dan perhatian pemerintah harus menjadi sinergi yang kuat agar pelaksanaannya berjalan secara maksimal dan sesuai dengan harapan karena semua bergantung pada bagaimana pengelolaan para *stakeholder*.

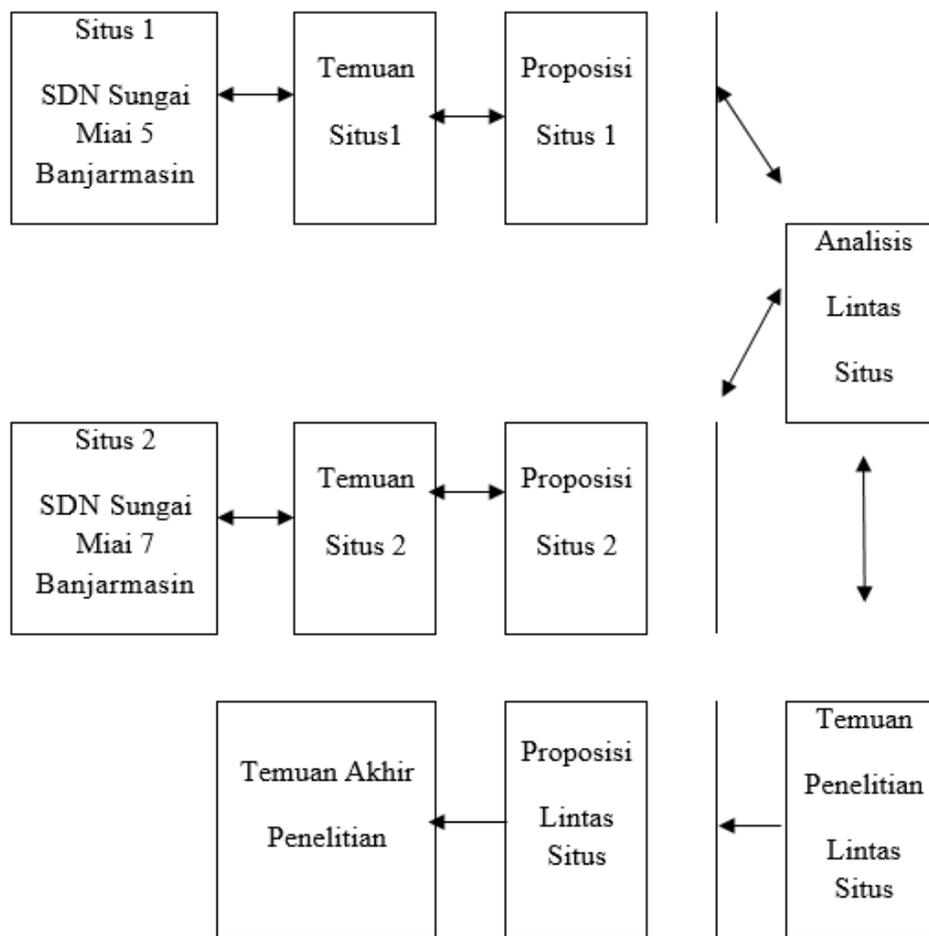
Pelayanan dan perlakuan menjadi salah satu manajemen dan strategi yang berdampak positif pada pengembangan sekolah unggul. Tentunya sumber daya manusia menjadi salah satu kunci yang dapat mengantarkan pada pelayanan prima untuk mencapai sekolah yang unggul dan mampu menarik animo masyarakat.

Penelitian dengan topik serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan salah satunya penelitian dari (Putra, Lisa Virdinarti, 2020) yang mengungkapkan bahwa penerapan manajemen strategi yang konsisten mampu memberikan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu penelitian (Miranda, 2022) mengungkapkan bahwa strategi dan manajemen pendidikan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Komponen utama terletak dalam perencanaan secara strategis pada suatu lembaga pendidikan yang terdiri dari tujuan manajemen, strategi, prinsip manajemen strategi. Dengan demikian strategi dan manajemen memegang peran penting dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan strategis pelaksanaan pendidikan. Untuk itu pada penelitian ini peneliti akan mengungkapkan konsep dan strategi pelaksanaan pendidikan yang bagaimana agar memiliki predikat sekolah unggul.

METODE

Penelitian ini penelitian deskriptif dengan metode multi-situs. Karena menggunakan kualitatif maka peneliti dalam penelitian ini sebagai *human instrument* bertugas sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di lebih dari satu lokasi yaitu terdapat 2 lokasi penelitian yaitu SDN Sungai Miai 5 dan SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin. Hasil penelitian ini berupa kalimat naratif yang dihasilkan dari analisis data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang menggambarkan fakta-fakta Manajemen Strategi SDN Unggul Lahan Basah di Kecamatan Banjarmasin Utara.

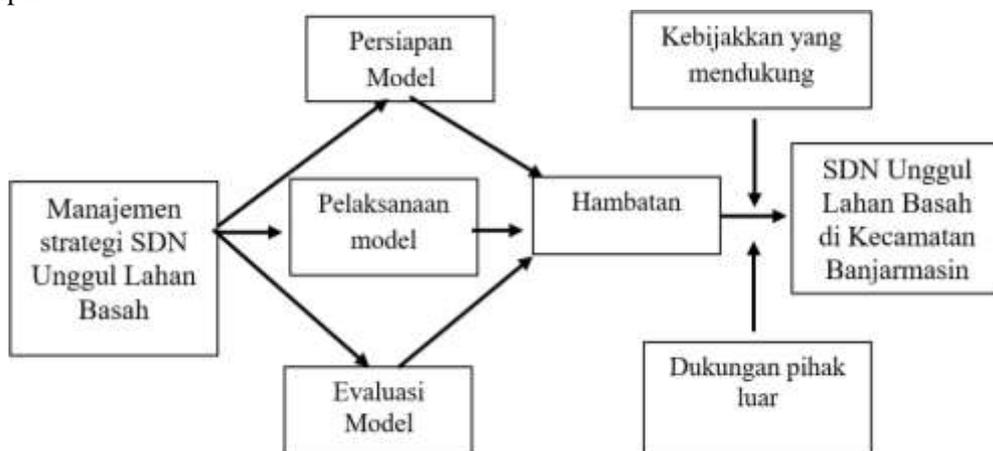
Dengan subyek penelitian kepala sekolah, dan guru. Oleh karena itu, kriteria yang digunakan sebagai teknik pengambilan sampel adalah purposive, yang mengacu pada sebagian atau seluruh proses pendidikan di lokasi penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan melalui langkah-langkah yang dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan analisis data lintas situs

Kerangka berpikir penelitian mengikuti logika berpikir bahwa Manajemen strategi SDN Unggul Lahan Basah di Kecamatan Banjarmasin Utara dibutuhkan kolaborasi pimpinan, guru dan seluruh sumber daya laini termasuk siswa agar berperan serta mencapai tujuan sekolah sebagai sekolah yang unggul mampu meraih prestasi secara berlipat ganda.

Dalam penelitian ini terdapat kerangka berpikir yang menjadi alur penelitian yang dilakukan adapun alur tersebut meliputi:

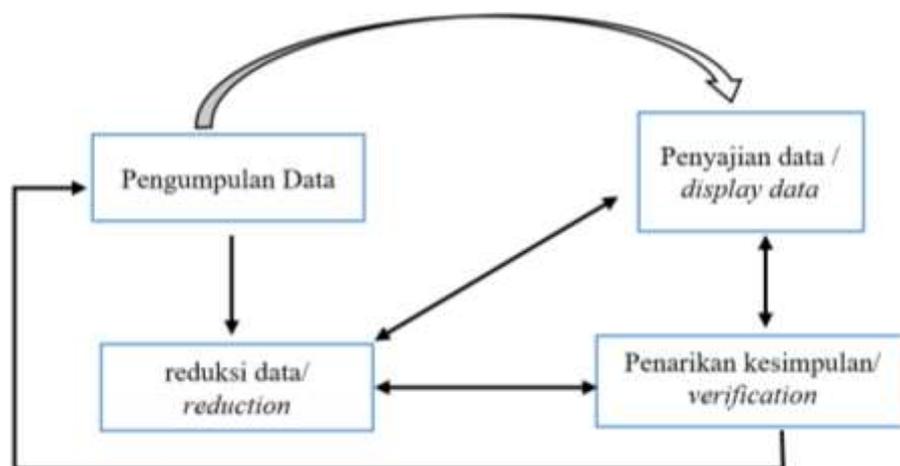


Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi di atas peneliti melakukan penelitian tentang Manajemen Strategi SDN Unggul. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Sungai Miai 5 dan SDN Sungai Miai 7

Banjarmasin. Karena belum ada penelitian yang meneliti sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengembangan Manajemen Strategi SDN Unggul di Kecamatan Banjarmasin Utara, berupa: 1) perumusan, 2) analisis lingkungan, 3) perumusan, 4) implementasi, 5) evaluasi pengendalian, dan 6) kendala penerapan manajemen strategi SDN Unggul.

Dalam penelitian ini peneliti, acuan buku yang digunakan adalah buku (Sugiyono, 2015) (Faiz et al., 2022). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Kemudian data tersebut direduksi dan disajikan datanya untuk menghasilkan kesimpulan. Adapun alur tersebut dapat dijelaskan dalam alur dibawah ini:



Gambar 3. Alur Analisis Data (Sugiyono, 2015; Faiz et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN di Kecamatan Banjarmasin Utara (SDN Sungai Miai 5 dan SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin) telah membekali siswanya dengan pengalaman belajar yang berkualitas, sehingga siswanya mencapai beberapa bidang akademik prestasi UN seprovinsi 2018, juara 3 OSN IPA Nasional 2021, juara 3 FLS2N 2020 mendongeng nasional dan tamatan mempunyai peluang yang lebih besar untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan pilihannya.

SDN di Kecamatan Banjarmasin Utara telah mengembangkan sekolah dengan manajemen yang unggul. Sesuai dengan ciri sekolah unggul sebagaimana ditegaskan oleh (Gamble, J. E., Peteraf, M. A., & Arthur A. Thompson, 2015) bahwa sekolah unggul memiliki ciri: 1) memiliki kriteria penyeleksian siswa yang dapat dipertanggungjawabkan seperti memiliki indikator rapor tinggi, nilai ujian tinggi dan memiliki prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik (psikotes); 2) sarana dan prasarana yang menunjang; 3) lingkungan belajar yang kondusif; 4) memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang diembannya secara unggul dan baik dari segala materi yang dikuasainya, selain itu penting untuk mengadakan insentif bagi para guru untuk melaksanakan tugas tambahan; 5) memiliki kurikulum yang diperkaya secara maksimal sesuai dengan tuntutan pembelajaran dengan motivasi tinggi salah satunya melalui pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics); 6) memiliki waktu belajar lebih lama. Karena itu adanya pembelajaran tambahan sepanjang tahun untuk memaksimalkan pembinaan para siswa dengan sarana yang diberikan seperti perpustakaan, alat kesenian dan lainnya; 7) proses belajar mengajar yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya baik bagi siswa maupun lainnya; 8) adanya resonansi sosial yang memberikan kebermanfaatan tidak hanya bagi siswa namun bagi lingkungan sekitarnya; 9) terdapat perlakuan tambahan salah satunya adanya pelayanan konseling, pembinaan kreativitas dan penanaman nilai kedisiplinan.

Mengacu pada hasil wawancara pendapat stakeholder dinas pendidikan bahwa SDN di Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki prestasi akademik dan non akademik yang di atas dari sekolah lain. Hal tersebut sejalan pendapat Djoyonegoro (TAUFIK, 2021) bahwa ciri sekolah unggul dengan dimensi-dimensi bahwa: 1)

memiliki keunggulan akademik dan non akademik di wilayahnya; 2) memiliki sarana dan prasarana yang lengkap; 3) proses pembelajaran lebih baik dan panjang; 4) terdapat seleksi cukup ketat; 5) memiliki animo tinggi di masyarakat; 6) memiliki biaya sekolah yang lebih tinggi. Selanjutnya sesuai (Griffis, T. J., Roman, D. T., Wood, J. D., Deventer, J., Fachin, L., Rengifo, J., ... & Ricciuto, 2020) bahwa sekolah unggul memberikan situasi yang aman dan kondusif sehingga siswa nyaman dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi dan wawancara tentang analisis lingkungan yang dilaksanakan mengandung; kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman. Dalam melakukan perencanaan mutu, kedua sekolah memiliki visi yang kuat, responsive dan inovatif karena memiliki tujuan untuk mencerdaskan generasi yang dapat bersaing di dunia pendidikan nasional. Lebih jauh lagi SDN unggul di Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki kualitas SDM yang berprestasi dan pendukung sarana dan prasarana yang memadai. Hasil analisis lingkungan eksternal menemukan bahwa terdapat ancaman bagi SDN Unggul di Kecamatan Banjarmasin Utara karena tingginya persaingan akibat adanya pesantren modern yang lebih kekinian, orang tua yang menginginkan anaknya memiliki kemampuan membaca Al-Quran lebih baik. Adapun peluang yang muncul bagi SD Unggul di Kecamatan Banjarmasin Utara adalah karena akan muncul peluang kerjasama dengan instansi lain.

Selanjutnya hasil observasi dan wawancara tentang Implementasi Strategi Sekolah Unggul di Kecamatan Banjarmasin Utara sudah berjalan dengan baik namun pelaksanaannya masih perlu pengoptimalan. Salah satunya penggunaan dana Bantuan Operasional Siswa yang kurang efektif. Untuk itu diperlukan strategi kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur untuk merealisasikan dana tersebut hingga memiliki implikasi yang baik bagi para pengguna dana tersebut (Hunger, D. & Wheelen, J., 1996; Rubin, G., Berendsen, A., Crawford, S. M., Dommett, R., Earle, C., Emery, J., ... & Zimmermann, 2015).

Manajemen strategi adalah jalan keluar untuk memecahkan permasalahan yang ada terutama dalam mengambil keputusan secara kompleks. Untuk itu dibutuhkan manajemen strategi (Siagian, 2012) ; Iskandar, 2017). Pengertian strategi merupakan rencana yang mengintegrasikan *resources* dan *capabilities* yang bertujuan untuk unggul (Sagala, 2010). Oleh karena itu strategi merupakan instrumen yang penting dalam mengatur sekolah.

Hasil wawancara dalam evaluasi dan pengendalian strategi di sekolah unggul SDN Banjarmasin Utara dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan monitoring seperti UTS, UAS dan lainnya. Meskipun evaluasi merupakan strategi akhir dalam manajemen strategi namun dapat menunjukkan hal apa saja yang menjadi kelemahan (Hunger, D. & Wheelen, J., 1996). Dengan demikian hasil evaluasi yang muncul yang kemudian ditindaklanjuti menemukan bahwa SDN Kecamatan Banjarmasin Utara mampu mengatasi kelemahan serta ancaman yang muncul untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan daya saing tinggi.

Pembahasan

SDN Sungai Miai 5 dan SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin memiliki visi yang responsive dan inovatif yang bertujuan untuk mencetak generasi yang mampu berkompetisi secara nasional maupun global memiliki target dan visi yang kokoh serta responsiv dan inovatif untuk menuju generasi lulusan sekolah yang berkebutuhan global. Cycle, 171 (Ladyman, M., Gutierrez-Carazo, E., Persico, F., Temple, T., & Coulon, 2022) mengungkapkan bahwa dalam mencapai target sekolah unggul ada perencanaan yang disusun. Adapun langkah-langkah perencanaan tersebut mengacu salah satunya melalui identifikasi pelayanan dan harapan pengguna jasa pelayanan tersebut.

Dalam membangun pelayanan di Sekolah perlu diberikan citra yang baik karena brand image berimplikasi pada pandangan bahwa sekolah yang unggul adalah sekolah yang mampu berkomunikasi dengan baik. Persepsi ini tentu memunculkan daya tarik bagi masyarakat untuk mempercayakan anaknya untuk bersekolah di sekolah tersebut. Hal ini sebagaimana teori Kotler (Zinaida, R. S., & Adha, 2021) yang dijabarkan dalam teori PDB (Positioning – Deferensiasi – Brand) untuk menarik peminat agar mau bersekolah di sekolah tersebut.

Pada penilaian dalam proses pembelajaran juga kemajuan belajar menjadi salah satu aspek penting yang menjadi pengamatan para *stakeholder*. Mortimore, (1993; Munandar, 2007) bahwa pemantauan pembelajaran memberikan evaluasi dan refleksi. Sedangkan menurut Reynold (1990; Kaluge, 2016) untuk memantau kemajuan siswa penilaian diperlukan untuk melihat apakah rencana dan pelaksanaan terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam menentukan target dan sasaran maka diperlukan prinsip dan teori salah satunya Trilogy Juran yang membuat langkah *quality planning*, *quality control*, dan *quality improvement* yang berfungsi untuk merencanakan kebutuhan program secara konsisten dan standar yang ditetapkan sebelumnya (Hadi, 2020).

Dalam perencanaan terdapat evaluasi, yang bertujuan mengetahui hasil program yang untuk membuat kesimpulan. Saylor (1992; Mihajlovska, 2015) mengungkapkan bahwa dalam konteks sekolah unggul terdapat ciri yang utama diantaranya; terdapat pemimpin yang kuat, memiliki sarana dan prasarana yang baik, memiliki standar mutu yang baik, terdapat iklim sekolah yang mendukung, memiliki kurikulum dan prestasi akademik, terdapat harapan tinggi, memiliki jejaring luas, dan memiliki program perbaikan secara terus menerus.

Untuk menunjang terobosan yang lebih baik maka mutu sekolah dengan perluasan jejaring dan kerjasama sangat dibutuhkan untuk memberikan kerjasama yang berimplikasi pada kualitas untuk menciptakan *brand image* yang baik (Rosilawati, 2014). Sedangkan dalam implikasi praktis dalam peningkatan mutu dibutuhkan dalam merancang rencana untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dapat diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan mutu di sekolah khususnya SDN dapat terlaksana dengan adanya perencanaan yang baik dan kedua melakukan kerjasama atau jejaring untuk memperluas jaringan dan melakukan terobosan. Ketiga, dengan melakukan peningkatan mutu yang berorientasi pada mutu dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen strategi sekolah unggul SDN Banjarmasin Utara telah dilaksanakan dengan baik namun masih perlu perbaikan dan konsistensi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu di sekolah khususnya SDN dapat terlaksana dengan adanya perencanaan yang baik dan kedua melakukan kerjasama atau jejaring untuk memperluas jaringan dan melakukan terobosan. Ketiga, dengan melakukan peningkatan mutu yang berorientasi pada mutu dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada khususnya Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin yang telah mendukung mendanai penelitian ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala SDN Sungai Miai 5 dan SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin beserta jajarannya yang telah berkenan membantu pengumpulan data di lapangan data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2011). *Strategic management concepts and cases*. Prentice hall.
- Faiz, A., Hakam, K. A., Nurihsan, J., & Komalasari, K. (2022). Pembelajaran Kognitif Moral melalui Cerita Dilema Berbentuk Animasi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6463–6470.
- Gamble, J. E., Peteraf, M. A., & Arthur A. Thompson, J. (2015). *Essentials of Strategic Management: The Quest for Competitive Advantage*.
- Griffis, T. J., Roman, D. T., Wood, J. D., Deventer, J., Fachin, L., Rengifo, J., ... & Ricciuto, D. M. (2020). Hydrometeorological sensitivities of net ecosystem carbon dioxide and methane exchange of an Amazonian palm swamp peatland. *Agricultural and Forest Meteorology*, 295, 108167. *Agricultural and Forest Meteorology*, 295, 108167.

- 9751 *Manajemen Strategi Sekolah Dasar Unggul Lahan Basah di Kecamatan Banjarmasin Utara – Suhaimi, Wahdini Erny, Amberansyah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4190>
- Hadi, S. (2020). Model pengembangan mutu di lembaga pendidikan. *PENSA*, 2(3), 321-347.
- Hunger, D. & Wheelen, J., T. (1996). *Manajemen Strategis (diterjemahkan oleh Julianto Agung S)*.
- Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Iskandar, N. (2019). Penerapan Manajemen Strategik Sekolah Unggul. *Nusantara Education Review*, 2(2), 169-178.
- Jannah, R. (2015). *Aplikasi Manajemen Sekolah Unggulan di SMP Unggulan At-Thoyyibah Desa Mojoduwur Mojowarno Jombang*. (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum).
- Kaluge, L. (2016). Pengajaran Lingkungan Rumah Berdasarkan Kepedulian pada Kehidupan Murid SD Sehari-hari. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1).
- Ladyman, M., Gutierrez-Carazo, E., Persico, F., Temple, T., & Coulon, F. (2022). Assessing the performance of environmental management in academic research laboratories. *Heliyon*, 8(3), E09135.
- Mihajlovska, K. H. N. (2015). Organizational improvement of producers association of organic production in the Republic of Macedonia. *Економски Развој-Economic Development*, 17(1-2), 227-243.
- Miranda, nisa dkk. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan Di Upt Sdn. *Jurnal Edumaspu*, vol 3 no 1(1), 21–40.
- Munandar, A. (2007). Pendekatan Sistem Dalam Pengembangan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 114139.
- Putra, Lisa Virdinarti. (2020). Manajemen Strategi Pengelolaan SDN Lanjan 02 Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 215–222.
- Rangkuti, A. (2019). *7 Model Riset Operasi & Aplikasinya*. Firstbox Media.
- Rosilawati, Y. (2014). Employee branding sebagai strategi komunikasi organisasi untuk mengkomunikasikan citra merek (Brand-Image). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 153-161.
- Rubin, G., Berendsen, A., Crawford, S. M., Dommert, R., Earle, C., Emery, J., ... & Zimmermann, C. (2015). The expanding role of primary care in cancer control. *The Lancet Oncology*, 16(12), 1231-1272.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*.
- Sallis, A. E. (2008). *Total Quality Management In Education (Alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi)*.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Strategi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Taufik, I. (2021). Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Keunggulan Sekolah di Sd Muhammadiyah Se-Kota Bandar Lampung.
- Zinaida, R. S., & Adha, I. (2021). Penerapan PDB Model di Museum Satwa Jatim Park 2 Melalui Taksidermi. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 2(2), 260-267.